



# Investasi & Peranan Investasi di **INDONESIA**

Muhammad Ridho Iswardhana, M.A.



Kondisi Investasi Indonesia

# DEFINISI, KONDISI, TUJUAN

# Pendahuluan

- **Investasi** adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi
- Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai **penanaman modal**.
- Penanaman modal merupakan langkah awal kegiatan produksi
- Investasi pada hakikatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi

# Pendahuluan

- Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak lesunya pembangunan
- Setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yg dapat menggairahkan investasi.
- Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, tetapi juga investor asing.
- Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan berarti juga produksi) dari kapital/modal barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi).

# Jenis-Jenis Investasi

- Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), pertama kali dituangkan dalam UU No.6/1968 dan disempurnakan dengan UU No.12/1970
- Penanaman Modal Asing (PMA), pertama kali dituangkan dalam UU No.1/1967 dan disempurnakan dengan UU No.11/1970

Penanaman Modal Asing (PMA) lebih banyak mempunyai kelebihan diantaranya sifatnya jangka panjang, banyak memberikan andil dalam alih teknologi, alih keterampilan manajemen, membuka lapangan kerja baru. Lapangan kerja ini, sangat penting bagi negara sedang berkembang mengingat terbatasnya kemampuan pemerintah untuk penyediaan lapangan kerja.

#### **Fungsi Penanaman Modal Asing bagi Indonesia:**

1. Sumber dana modal asing dapat dimanfaatkan untuk mempercepat investasi dan pertumbuhan ekonomi.
2. Modal asing dapat berperan penting dalam penggunaan dana untuk perbaikan struktural agar menjadi lebih baik lagi.
3. Membantu dalam proses industrialisasi yang sedang dilaksanakan.
4. Membantu dalam penyerapan tenaga kerja lebih banyak sehingga mampu mengurangi pengangguran.
5. Mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.
6. Menjadi acuan agar ekonomi Indonesia semakin lebih baik lagi dari sebelumnya.
7. Menambah cadangan devisa negara dengan pajak yang diberikan oleh penanam modal

#### **Tujuan Penanaman Modal Asing**

1. Untuk mendapatkan keuntungan berupa biaya produksi yang rendah, manfaat pajak lokal dan lain-lain.
2. Untuk membuat rintangan perdagangan bagi perusahaan-perusahaan lain
3. Untuk mendapatkan return yang lebih tinggi daripada di negara sendiri melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, sistem perpajakan yang lebih menguntungkan dan infrastruktur yang lebih baik.
4. Untuk menarik arus modal yang signifikan ke suatu negara

# Buruknya Iklim Investasi

- Iklim Investasi adalah semua kebijakan, kelembagaan dan lingkungan, baik yang sedang berlangsung maupun yang diharapkan terjadi di masa mendatang, yang bisa mempengaruhi tingkat pengembalian dan resiko suatu investasi



Kondisi Investasi Indonesia

# FAKTOR PENGHAMBAT & PENDUKUNG

# **Alasan utama Investor Khawatir menanamkan modal di Indonesia (World Bank 2004)**

- Ketidakstabilan ekonomi makro
- Ketidakpastian kebijakan
- Korupsi
- Perizinan usaha
- Regulasi pasar tenaga kerja

# Faktor-Faktor Yang Menghambat Kegiatan Investasi

Terdapat beberapa faktor penentu untuk dilakukannya penanaman modal, yaitu penanaman modal memberikan revenue tambahan kepada perusahaan melalui penjualan produknya secara lebih besar, suku bunga merupakan harga atau biaya yang harus dibayar dalam meminjamkan uang untuk suatu periode tertentu dan ekspektasi keuntungan.

Dengan demikian para penanam modal melakukan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan atas penanaman modal yang dilakukan. Pertimbangan tersebut adalah sepenuhnya merupakan pertimbangan-pertimbangan penanaman modal yang terkait secara langsung dengan faktor-faktor ekonomi. Perlu juga diperhatikan bahwa iklim investasi di Indonesia akan menjadi kurang menarik apabila layanan kepada pelaku usaha tidak diperbaiki.

Termasuk dalam layanan kepada publik adalah birokrasi yang efektif. Dengan penerapan *good governance* maka prasyarat ini akan mendorong iklim investasi

# Faktor-Faktor Yang Menghambat Kegiatan Investasi

1. Masalah keamanan dan kepastian hukum
2. Masalah ketidakpastian dalam interpretasi dan implementasi otonomi daerah.
3. Masalah ketenagakerjaan
4. Masalah birokrasi
5. Masih tingginya korupsi kolusi nepotisme (KKN).
6. Rendahnya jaminan dan perlindungan penanaman modal
7. Masalah koordinasi kelembagaan
8. Masalah pertanahan
9. Masalah infrastruktur yang kurang memadai
10. Masalah perizinan

# Faktor penentu Investasi

- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD, 2002)
  - ✓ Institusi
  - ✓ kondisi sosial politik
  - ✓ infrastruktur fisik
  - ✓ kondisi ekonomi daerah
  - ✓ produktivitas tenaga kerja

# Faktor-Faktor Yang Memperkuat Kegiatan Investasi

Untuk menarik modal asing dibutuhkan adanya kesempatan ekonomi bagi investor, seperti dekat dengan sumber daya alam, tersedia bahan baku, tersedia lokasinya untuk mendirikan pabrik yang cukup, tersedianya tenaga kerja yang murah dan tersedianya pasar yang prospektif.

Ditinjau dari aspek ekonomi, Indonesia secara umum masih memiliki keunggulan alamiah dan komparatif, seperti, pertama, negeri yang sangat luas dengan diberkahi kelimpahan kekayaan alam. Sumber daya alam Indonesia masih cukup banyak. Kedua, jumlah penduduk sangat besar yang membentuk pasar dan potensi tenaga kerja yang murah.

Berikut diuraikan secara lebih spesifik beberapa faktor yang dapat meningkatkan daya saing Indonesia sebagai Negara tujuan investasi:

1. Sumber daya alam yang melimpah
2. Letak geografis yang strategis
3. Pasar yang potensial (jumlah penduduk besar)
4. Jumlah tenaga kerja yang banyak
5. Kondisi cuaca yang ramah
6. Sistem devisa terbuka



Perkembangan Investasi Indonesia

# TARGET INVESTASI DAN REALISASI



# Realisasi PMA berdasarkan Negara Asal Investor

Di luar sektor migas dan keuangan (Dalam Juta USD)

No	Negara	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Total	Jan-Sep 2017
1	Singapore	5,565	5,123	4,856	4,671	5,832	5,901	9,178	41,128	6,119
2	Japan	713	1,516	2,457	4,713	2,705	2,877	5,400	20,381	3,999
3	USA	931	1,488	1,238	2,436	1,300	893	1,161	9,447	1,538
4	South Korea	329	1,219	1,950	2,205	1,127	1,213	1,065	9,108	1,366
5	Netherland	608	1,354	967	928	1,726	1,308	1,475	8,366	950
6	Malaysia	472	618	530	711	1,776	3,077	1,115	8,300	785
7	British Virgin Islands	1,616	517	856	786	624	731	1,157	6,286	552
8	Hong Kong	566	135	310	376	657	937	2,248	5,229	1,365
9	UK	276	419	934	1,076	1,588	503	306	5,103	583
10	China	173	128	140	298	800	628	2,665	4,833	2,737
<b>Total 10 Negara</b>		<b>11,249</b>	<b>12,517</b>	<b>14,283</b>	<b>18,199</b>	<b>18,135</b>	<b>18,068</b>	<b>25,775</b>	<b>118,184</b>	<b>19,994</b>
<b>Total (123 Negara)</b>		<b>16,215</b>	<b>19,475</b>	<b>24,565</b>	<b>28,618</b>	<b>28,530</b>	<b>29,276</b>	<b>28,964</b>	<b>175,641</b>	<b>23,884</b>

Source: BKPM, 2016.

**513.2**

Rp. Triliun (38.2  
Milyar USD)  
*Realisasi investasi*

**+13.2%**

*Pertumbuhan  
Investasi (y/y)*

**+ 23.1%**

Pertumbuhan  
PMDN  
(y-o-y)

**+7.9%**

FDI Growth(y-o-y)

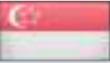
Investasi di Indonesia

**Realisasi Investasi Periode Jan - Sep 2017**



# Perbandingan DB Indonesia dengan ASEAN dan BRIC

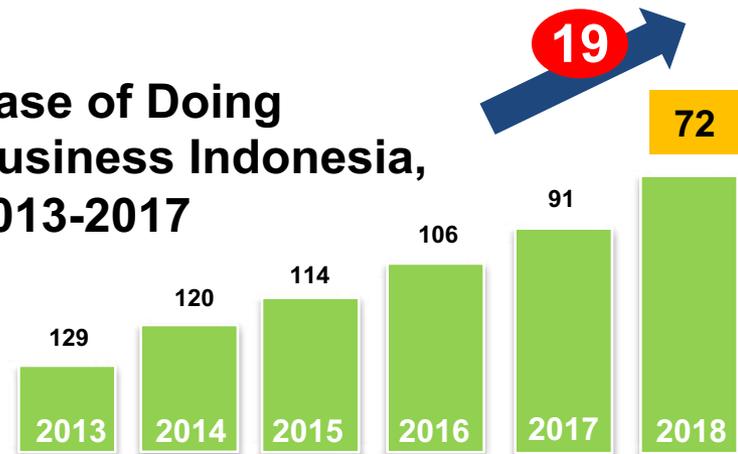
## ASEAN Country

Country	DB 2017		DB 2018
 Singapore	2	=	2
 Malaysia	23	↓	24
 Thailand	46	↑	26
 Brunei	72	↑	56
 Vietnam	82	↑	68
 Indonesia	91	↑	72
 Philippines	99	↓	113
 Lao PDR	139	↓	141

## BRIC

Country	DB 2017		DB 2018
 Russia	40	↑	35
 Indonesia	91	↑	72
 China	78	=	78
 India	130	↑	100
 Brazil	123	↓	125

## Ease of Doing Business Indonesia, 2013-2017





Perizinan Investasi di Indonesia

# PERBAIKAN PERATURAN DAN KEBIJAKAN

## PERIZINAN SECARA ONLINE

11 Licenses di BKPM telah dapat diurus secara online sejak 15 Desember 2014

SPIPISE/NSWi online adalah aplikasi untuk melayani investor dalam mengurus perizinan secara online dalam melakukan kegiatan usaha di Indonesia.



No	Jenis Perizinan	SOP
1	Izin Prinsip	3 hari
2	Izin Prinsip Perluasan	3 hari
3	Izin Prinsip Perubahan	3 hari
4	Izin Usaha Perubahan	5 hari
5	Kantor Perwakilan Perusahaan Asing (KPPA)	5 hari
6	Izin Usaha	5 hari
7	Izin Usaha Perluasan	5 hari
8	Izin Usaha Penggabungan	5 hari
9	Fasilitas Impor Mesin	5 hari
10	Fasilitas Impor Barang Modal	5 hari
11	Izin Prinsip Penggabungan	7 hari

## Kemudahan:

- Aksesibilitas:** dengan menggunakan layanan berbasis web, perusahaan memiliki fleksibilitas untuk mengakses aplikasi secara online.
- Hemat waktu:** dengan penggunaan aplikasi online SPIPISE, perusahaan dapat melakukan aplikasi kapan saja.
- Manajemen dokumen yang lebih mudah:** Perusahaan dapat menambahkan data hanya dengan mengupload informasi yang diperlukan. Perusahaan juga dapat mengubah, mendownload maupun mengupload ulang data-data perusahaan.
- Transparansi:** dengan layanan secara online, perusahaan dapat memantau perkembangan perizinan kapanpun dan dimanapun.

## Layanan 3 Jam



- **Tiba** di BKPM langsung dari Bandara Soeta/Halim P.
- **Konsultasi** dengan Direktur Pelayanan BKPM.
- **Menyampaikan** data diri dan rencana kegiatan usaha

### KRITERIA

Minimum  
**investasi**  
**Rp. 100 M**  
(+/- USD 8 million)  
dan/atau  
mempekerjakan  
**1,000 orang**  
**tenaga kerja**

### 9 produk (8+1)

- Izin Investasi
- Akta Pendirian + SK KumHAM
- NPWP
- TDP
- APIP
- NIK
- RPTKA
- IMTA
- Informasi Blocking Tanah

**Menunggu** di Lounge pada saat semua produk di proses oleh BKPM, Notaris, pejabat K/L di PTSP

**Menerima** 8 produk perizinan dan 1 produk informasi blocking tanah dalam waktu 3 jam dan investor siap melakukan usaha di Indonesia

## Peraturan Menteri ESDM No. 15/2016

# Layanan 3 jam Investasi ESDM

Sambil menunggu izin permanen, BKPM dapat menerbitkan izin sementara yang berlaku selama 60 hari, sambil perusahaan mengurus izin permanen di Kementerian ESDM nent license.



NO	TYPE OF SERVICES	REGULAR SERVICE
1.	Temporary Business License for Electricity	20 Working Days
2.	Temporary Business License for Oil / Fuel / LPG Storage	32 Working Days
3.	Temporary Business License for Storage of Processed Products / CNG	32 Working Days for Processed Products ----- 40 Working days for CNG
4.	Temporary Business License for LNG Storage	32 Working Days
5.	Temporary Business License for Oil Refinery	32 Working Days
6.	Temporary Business License for Processing Oil Residue Industry	32 Working Days
7.	Temporary Business License for Natural Gas Processing	32 Working Days
8.	Temporary Business License for General Trade of Oil/Fuel	40 Working Days
9.	Temporary Business License for General Trade of Processed Products	40 Working Days

## Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK)

Investor dapat langsung melakukan konstruksi proyek sambil secara paralel mengurus izin mendirikan bangunan untuk kawasan industri. Layanan ini merupakan kerjasama dan koordinat antara **Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah**



**Memperoleh** izin investasi dari PTSP Pusat maupun Daerah

- **Survei** ketersediaan lahan pada kawasan industri tertentu
- **Memesan dan Memperoleh** lahan di kawasan industri.

## Tanpa Persyaratan

- Tidak ada minimal besar investasi dan jumlah tenaga kerja yang diserap.
- Berlaku untuk 14 kawasan industri tertentu.
- IMB dapat diperoleh bersamaan dengan proses konstruksi

- **Memulai konstruksi proyek.** Tidak terdapat perizinan yang dibutuhkan.
- **Mengajukan** IMB serta UKL/UPL, secara paralel dengan proses konstruksi.

# Indonesia Lebih Terbuka Terhadap Penanaman Modal



**Terbuka 100% PMA**  
Distributor  
Berafiliasi dengan  
produksi

*67% Asing untuk distributor yang tidak berafiliasi dengan produksi*

**Terbuka 100% PMA**  
Bahan mentah untuk  
Farmasi

*Sebelumnya terbuka 85% untuk Asing*

**Terbuka 100% PMA**  
E-Commerce  
Kemitraan dengan UKM

*Sebelumnya tertutup untuk Asing*

**Terbuka 100% PMA**  
Marketplace

*Dengan minimal investasi Rp 100 miliar (USD 8 juta). Terbuka 49% Asing untuk investasi < Rp 100 miliar*

**Terbuka 100% PMA**  
**Industri Film**

*Produksi,  
Pasca  
Produksi,  
Distribusi,  
Eksibisi/Cinem*

**Terbuka 67% PMA**  
**Infrastruktur  
Transportasi &  
layanan  
pendukung**

*Termasuk penanganan kargo, transportasi udara, sewa menyewa*

**Terbuka 100% PMA**  
**Pariwisata**

*Gelanggang Olahraga, restoran, bar, kafe*

**Implementasi Per  
24 Juni 2016**

**527 Perusahaan**  
*Rencana investasi US\$ 12,926 miliar*

a

1. Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan Investasi Domestik & Asing.
2. Pemerintah Indonesia saat ini akan fokus pada perbaikan indikator Kemudahan Investasi Bisnis yang masih diatas 100 besar dunia misalnya Starting a Business, Dealing with Construction Permit, Registering Property, Paying Taxes, Trading Across Borders and Enforcing Contract.
3. Terdapat banyak faktor pendukung & penghambat kemudahan investasi.
4. Akan lebih baik jika para contributor dan responden survei DB di kota Jakarta dan Surabaya untuk selalu mengikuti perkembangan perbaikan regulasi dan implementasinya dari Pemerintah.



**Badan Koordinasi  
Penanaman Modal  
(BKPM)**

Indonesia Investment  
Coordinating Board

